

B A B V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Segala bentuk tradisi dan kebudayaan yang tercipta pada suatu daerah adalah hasil dari sistem gagasan tindak dan hasil karya manusia yang mereka ciptakan dengan mempelajari atau mengamati sesuatu baik itu berupa fenomena alam, penyakit dan lain-lain.
2. Dengan ritual *dayango* di daerah Gorontalo dapat diasumsikan bahwa masyarakat Gorontalo dengan berbagai daya dan upaya menolong seseorang yang dalam keadaan sakit berusaha mencari cara solusi dengan meminta kekuatan dari yang mereka yakini sebagai pencipta, penolong yang dalam hal ini yaitu roh-roh nenek moyang dan roh-roh penguasa alam dapat menghasilkan keyakinan tradisi yang turun-temurun dilaksanakan dan akhirnya membudaya di masyarakat Gorontalo.
3. *Dayango* merupakan kegiatan ritual masyarakat Gorontalo yang tujuannya merupakan permohonan manusia kepada sang pencipta untuk dapat mengobati penyakit yang diderita masyarakat dan memohon kesuburan seluruh alam semesta.
4. *Dayango* dilaksanakan melalui proses pembacaan mantra-mantra, sesajian, ekspresi gerak tari dan nyanyian, iringan musik gambus.
5. Seni ritual *dayango*, termasuk dalam seni tari primitif, yang diangkat dari perilaku sosial masyarakat yaitu upaya dalam menyembuhkan dan menolong orang sakit. Dalam kandungan estetika sangat mendasar,

berbagai unsur-unsur keindahan sebenarnya dapat kita kaji dari seni ritual *dayango* ini.

6. dari tata cara ritual *dayango* dapat diyakini bahwa *dayango* adalah induk dari seluruh tari yang ada di Gorontalo; hal ini cukup beralasan karena jauh sebelum masyarakat mengenal seni tari secara mendalam, termasuk mengembangkan dan menciptakan seni tari yang ada di Gorontalo.

B. Saran

1. Penelitian lebih lanjut tentang Dayango kiranya dapat diteruskan oleh para generasi muda sehingga dapat menambah cakrawala baru terkait dengan pewarisan nilai-nilai tradisi masyarakat Gorontalo.

2. Bagi masyarakat Desa Barakati diharapkan pelaksanaan ritual Dayango dapat diwariskan kepada generasi muda sehingga tidak memunculkan pengetahuan yang keliru bagi masyarakat pada umumnya.